

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia terkenal akan keragaman budaya yang dimilikinya, hal ini juga dipengaruhi oleh keberagaman suku dan etnis yang tersebar di sepanjang nusantara sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan unsur seni dan budaya. Dan hampir semua daerah di Indonesia memiliki keunikannya masing-masing, contohnya Sumatra Barat yang merupakan tanah kelahiran dari suku Minangkabau. Di Sumatra Barat terdapat beberapa warisan budaya yang berbentuk kain tradisional, mulai dari batik tulis, tenunan dan juga songket sudah sangat terkenal disini. Namun ternyata kain tradisional daerah Sumatra barat tak hanya itu, pasalnya di kota bukittinggi terdapat salah satu jenis kerajinan tekstil yang diolah dalam media sulaman benang.

Sulaman sendiri merupakan kegiatan menghias permukaan kain dengan menggunakan bahan berupa benang dan menggunakan alat khusus yang memanfaatkan keterampilan tangan manusia. Dan di kota Bukittinggi sendiri terdapat salah satu jenis produk sulaman yang Bernama Seni motif sulam mayang krisandina yang sudah berdiri sejak tahun 2012 dan mulai populer di tahun 2014. Berawal dari hobi mengoleksi kain batik yang lama kelamaan mulai menumpuk dan habis dimakan rayap, menciptakan sebuah

ide untuk bagaimana cara mengolah kain batik tersebut menjadi sebuah karya seni yang baru dan memiliki nilai jual.

Dalam proses pembuatannya benang yang digunakan sebagai bahan utamanya ditarik dari kain batik tersebut sehelai demi sehelai kemudian disulam pada permukaan kain yang telah dipilih, dan karena hal inilah membuat hasil sulamannya memiliki tekstur seperti rambut seorang wanita sehingga membuatnya dijuluki sebagai sulam mayang karena nama mayang sendiri identik dengan sosok seorang wanita elegan yang menjadi cerminan dari produk yang dihasilkan oleh pihak krisandina collection itu sendiri.

Selain benangnya yang unik terdapat hal lain yang menarik dari sulam mayang krisandina yaitu jenis warna yang digunakan terinspirasi dari warna alam karena dalam pepatah minang sendiri mengungkapkan bahwa *alam takambang manjadi guru*. Sulaman mayang sendiri juga menggunakan kumpulan warna yang hampir mendekati sehingga kalua dilihat dari dekat, hasil sulaman yang dihasilkan memiliki gradasi warna yang hampir mendekati sehingga memberikan kesan seni yang indah.

Selain menghasilkan sulaman yang indah ternyata ada tujuan lain yang ingin dicapai oleh pendiri dari Krisandina Collection yaitu bagaimana caranya untuk menghilangkan mindset bahwa produk sulaman itu tidak hanya diperuntukan untuk kalangan ibu-ibu, tapi juga bisa digunakan oleh semua kalangan. Maka dari itu ia selalu memilih motif atau corak yang sederhana tapi masih terkesan elegan agar semua kalangan bisa terlihat cocok apabila mengenakan produknya. Dengan segala keunikan dan potensi

yang dimilikinya sulaman mayang masih mengalami kendala dalam proses perjalanananya, masih banyak orang-orang disekitar kota Bukittinggi yang belum terlalu mengenal apa itu sulaman mayang.

Maka dari itu muncul sebuah ide untuk menciptakan sebuah media informasi elektronik berupa video yang bisa menjelaskan mengenai sulaman mayang secara jelas dan tentunya menarik perhatian publik, karena media informasi elektronik video lebih efektif dalam pengemasannya dan dapat menggambarkan dengan jelas mengenai sejarah dan proses pembuatan sulaman mayang itu sendiri. Media informasi berupa video promosi juga lebih efisien karena bisa diposting disemua platform social media yang ada sehingga memperluas cakupan area pemasarannya.

Diharapkan dengan adanya video promosi untuk sulaman mayang krisandina bisa menimbulkan minat dari masyarakat yang luas agar sulaman mayang krisandina bisa lebih dikenali dan dilirik sehingga membuatnya semakin terkenal dan bisa dijadikan sebagai mata pencaharian baru bagi masyarakat disekitaran area bukittinggi itu sendiri.

B. Identifikasi masalah

Dari berbagai masalah yang diutarakan maka identifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak Masyarakat yang belum mengenal sulaman mayang, maka dari itu dibutuhkan sebuah usaha ekstra atau media pendukung yang bisa menarik minat dan rasa ingin tahu dari Masyarakat.

2. Tidak adanya media promosi berupa video yang bisa menginformasikan seputar sulaman mayang.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yaitu tidak adanya video promosi yang mendukung agar informasi terhadap sulaman mayang dikenal oleh Masyarakat.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk video promosi yang efektif dan efisien
2. Bagaimana bentuk perancangan video promosi sulaman mayang

E. Tujuan perancangan

1. Tujuan umum:

- a. Mendapatkan informasi dan data-data yang sesuai untuk digunakan dalam perancangan “Video Promosi seni motif sulam mayang krisandina” sebagai media informasi.
- b. Meningkatkan kesdaran dan pemahaman Masyarakat mengenai sulaman mayang.

2. Tujuan khusus:

Tujuan khusus dari perancangan video promosi ini adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum khsuusnya generasi muda zaman sekarang bahwa tidak selamanya produk dari hasil sulaman itu diperuntukan untuk kalangan ibu-ibu saja, hasil dari sulaman pun masih bisa digunakan oleh semua kalangan tergantung bagaimana dengan

konsep dan model dari media final yang dipilih dalam pengaplikasian kain sulaman tersebut.

F. Manfaat perancangan

Manfaat yang ingin dicapai dari perancangan video promosi seni motif sulaman mayang adalah sebagai berikut:

1. Bagi universitas:

Manfaat dan dampak positif yang didapatkan bagi universitas yaitu hasil karya dari rancangan video promosi seni motif sulaman mayang bisa dijadikan sebagai dokumen akademik beserta karya yang diciptakan.

2. Bagi masyarakat:

Manfaat dan dampak positif yang didapatkan masyarakat adalah mereka bisa mengenal lebih jauh tentang seni motif sulaman mayang krisandina yang merupakan salah satu umkm di kota Bukittinggi.

3. Bagi penulis:

Manfaat perancangan sebagai syarat kelulusan bagi penulis untuk mencapai sederajat sarjana (S1) serta membantu penulis untuk bisa berpikir secara sistematis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah kemudian dipakai dalam rancangan pekerjaan setelah kelulusan.